

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

Berdirinya SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro mempunyai latar belakang dengan munculnya problema sosial yang ada di wilayah desa Sugihwaras Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, yayasan pondok pesantren Roudlotul Muta'allim Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro berdiri pada tahun 1975/1976, akan tetapi SMK Walisongo berdiri tahun 2008 permulaannya menempati lokasi Yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allim menggunakan gedung Madrasah Ibtidaiyah Walisongo.<sup>1</sup>

Kemudian pada tahun ajaran 2009/2010 dapat membangun satu gedung SMK Walisongo. Dan terakhir pada tahun 2011/2012 dapat membangun gedung sendiri yaitu di yayasan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allim Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro satu yayasan MI dan MTs. Walisongo sampai saat ini.<sup>2</sup> Selama dua tahun ajaran yakni pada tahun 2011/2012 dan 2012/2013 SMK Sugihwaras Sitiaji Bojonegoro masih dibawah pengelolaan yayasan Pondok

---

<sup>1</sup> Sumber Data Profil Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

<sup>2</sup> Sumber Data Profil Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Pesantren Roudlotul Muta'allim Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dan mulai tahun 2011/2012 sudah mampu berdiri sendiri yaitu membangun tiga gedung SMK Sugihwaras tepatnya di samping gedung Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allim Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

## 2. Letak Geografis SMK Sugihwaras

SMK Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro bertempat di Jln. Raya Sugihwaas No. 264 Desa Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Adapun Identitas Sekolah SMK Walisongo sebagai berikut:

Identitas Sekolah: SMK WALISONGO  
 Alamat : Jln Raya No. 264 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras  
 Kabupaten Bojonegoro  
 Email : [smkjwalisongo@gmail.com](mailto:smkjwalisongo@gmail.com)  
 NSS/NPSN : 40. 2. 05. 05. 04. 029 / 20573921  
 SK. Pendirian : 188/132/KEP/412.12/2008  
 Ijin Operasional : No. 800/ 047/412.40/2012  
 Luas Tanah : 1580 M<sup>2</sup>  
 Luas bangunan : 968 M<sup>2</sup>  
 Staus Bangunan : Milik Sendiri  
 Surat Sertifikat : Milik Yayasan No. 828.

## 3. Visi dan Misi

Visi adalah gambaran sekolah yang digunakan dimasa depan secara utuh, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi, antara visi dan misi merupakan dua hal yang saling berkaitan, adapun visi dan misi SMK Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro yaitu:

### a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Generasi Yang beraqidah Islam ‘Ala Ahlissunah Wal Wal Jama’ah, cerdas, terampil, santun, dan berprestasi”

#### b. Misi Sekolah

1. Menumbuhkan penghayatan pengamalan terhadap ajaran agama dan budi pekerti.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif agar mencapai prestasi yang optimal.
3. Menerapkan disiplin kedalam kegiatan sehari-hari sehingga tercipta suasana kondusif.
4. menyediakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa dalam bidang seni dan olah raga.
5. Menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kurikuler.<sup>3</sup>

#### c. Tujuan

1. Unggul dalam beragama dan budi pekerti
2. Unggul dalam berprestasi
3. Unggul dalam disiplin
4. Unggul dalam kesenian
5. Unggul dalam seni olah ragaan, dan
6. Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan.<sup>4</sup>

#### d. Strategi Sekolah.

Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran yang dianut.

---

<sup>3</sup> Sumber Data Sekolah Menengah Kejuruan Walinsongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

<sup>4</sup> Sumber Data Sekolah Menengah Kejuruan Walinsongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

1. Menumbuhkan penghayatan dan menunjang tinggi budaya bangsa.
2. Bersikap santun terhadap orang yang lebih tua serta Melaksanakan bimbingan belajar intensif agar unggul dalam memperoleh NUN (Nilai Ujian Nasional).
3. Menumbuhkan semangat keunggulan terhadap warga sekolah.
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi (dirinya) sehingga dapat berkembang secara optimal.
5. Mengadakan kegiatan dan melatih kegiatan ekstra kurikuler kelompok ilmiah remaja.
6. Menambah jumlah jam pada pelajaran tertentu.
7. Tata tertib dalam memenuhi kewajiban dan menerima haknya.
8. Bersedia menerima sanksi jika melanggar tata tertib, dan berhak mendapat pujian (penghargaan) jika berprestasi.
9. Menyelenggarakan kegiatan eksrtakurikuler pramuka.
10. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PMR
11. Pembinaan dan pelatihan bina vokalia.
12. Pembinaan dan pelatihan drum band/marching band.
13. Pembinaan dan pelatihan seni tari.
14. Pembinaan dan pelatihan bola volley.
15. Pembinaan dan pelatihan seni modeling.
16. Pembinaan dan pelatihan bola basket.
17. Pembinaan dan pelatihan bela diri
18. Pembinaan dan pelatihan bela diri dan tapak suci.

19. Pembinaan dan pelatihan sepak bola.
20. Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
21. Menumbuhkan rasa kekeluargaan warga sekolah.
22. Menerapkan manajemen partisipasi semua komponen dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder, dan dengan memberdayakan masyarakat untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah.<sup>5</sup>

#### **4. Organisasi SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

SMK Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu empat orang wakil kepala sekolah yang membidangi empat urusan yang memerlukan penanganan secara terarah dan terpadu di sekolah dibentuklah struktur organisasi sebagai berikut:

**TABEL I**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMK WALISONGO SUGIHWARAS**  
**KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kepala Desa Sugihwaras	Pelindung	
2.	Taufiq Munir, M. Pd.I	penasehat	
3.	Al Azhar, S. Pd.	Kepala Sekolah	
4.	Khoirul Ichwan, S. Pd	Waka Sarpras	
	Murjito, S. Pt	Waka Humas	
5.	Ithok Mutohhar A. S. Th	Wali Kelas X	
	Khoirul Anwar, S. Pd.I	Wali Kelas XI	
	Muhammad Taufiq, SE	Wali Kelas XII	

<sup>5</sup> Sumber Data Sekolah Menengah Kejuruan Walinsongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

6.	H. Bagus Ahmad Fatihatin, S. Pd.I	Kesiswaan I	
	Khoirul Anwar, S. Pd.I	Kesiswaan II	
7.	Agus Kamaluddin, S. Pd.I	Pengajian Dana	
8.	Ky. M. Muslih Maulana	Anggota	
	Fatkhur Rohman	Anggota	
9.	M. Nanang Qosim, S. Pd.I	Anggota Umum	
	Sampurno	Anggota Umum	

### 5. Kondisi Obyek

Kondisi obyek ini sangat perlu diketahui oleh semua pihak utamanya instansi atau dinas yang terkait dalam mengevaluasi pelaksanaan pendidikan sekolah tertentu, dengan cara mengaitkan kondisi fasilitas yang tersedia seperti data siswa, data guru, dan pegawai tetap, sarana dan prasarana, perangkatsekolah, keadaan sosial ekonomi orangtua siswa, taraf kesadaran oarngtua dalam pendidikan, geografis, fasilitas, kondisi lingkungan sekolah dan dewan sekolah. Kondisi obyektif tersebut juga akan besar pengaruhnya dalam melaksanakan program kerja sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Adapun kondisi obyektif yang dimaksud adalah :

#### **PROFIL SEKOLAH**

##### *A). Identitas Sekolah*

Identitas Sekolah : SMK WALISONGO

Alamat : Jln Raya No. 264 Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras  
Kabupaten Bojonegro

Email : [smkjwalisongo@gmail.com](mailto:smkjwalisongo@gmail.com)

NSS/NPSN : 40. 2. 05. 05. 04. 029 / 20573921

SK. Pendirian : 188/132/KEP/412.12/2008

Ijin Operasional : No. 800/ 047/412.40/2012

Luas Tanah : 1580 M<sup>2</sup>

Luas bangunan : 968 M<sup>2</sup>

Staus Bangunan : Milik Sendiri

Surat Sertifikat : Milik Yayasan No. 828.<sup>6</sup>

b). Data Siswa Tahun pelajaran 2013/2014

**TABEL II**

**Data Siswa SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras**

**Kabupaten Bojonegoro**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	X	25	12	37
2	XI	23	26	49
3	XII	26	23	49
JUMLAH		74	61	135

**TABEL III**

**Data Guru SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras**

**Kabupaten Bojonegoro**

No	Nama	Pend	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Al Azhar, S. Pd	S 1	Kimia	Ka. Madrasah
2	Chaerul Ichwan, S. Pd	S 1	Matematika	Wk. Kurikulum
3	Murjito, S. Pt	S 1	IPA	Guru

<sup>6</sup> Sumber Data profil Sekolah Menengah Kejuruan Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

4	Mushollin, S.Sos	S 1	Kewirausahaan	Guru
5	Rozi, S. PdI	S 1	PKn	BP / BK
6	Dados Susilowati, S. Pd	S 1	Bhs. Inggris	Guru
7	Khoirul Anwar, S. PdI	S 1	Produktif/KKPI	Guru
8	Moch. Taufik	SMA	Bhs. Indonesia	Guru
9	Dian Ikawati, S. Pd	S 1	MPD (Mulok)	Guru
10	Oki Nuri Rahmawati, S.Pd	S 1	MTK	Guru
11	Wipa Asrifah, S. PdI	S 1	PAI	Guru
12	Ithok Mutohar A, S. Th	S 1	Multimedia	Guru
13	Yusi Purwani, SE	S 1	Penjaskes	Guru
14	Hernowo, S. Pd	S 1	Geografi/ sos	Guru
15	Prayitno, S. Kom	S 1	IPS	Guru
16	Dita Ksumaningtyas, S.Pd	S 1	TIK	Guru
17	Mafruddin, S. PdI	S 1	Kimia	Guru
18	Susetyo utami, S.Pd	S 1	Ka. TU	PTT
19	Moh. Thohir	SMA	Pemb. TU	PTT

TABEL IV

## Data Sarana dan Prasarana

NO	NAMA	JUMLAH
1	Luas tanah seluruhnya	1580 M <sup>2</sup>
2	Jumlah ruang belajar	6 ruang
3	Ruang kantor	1 ruang
4	Ruang kepal sekolah	1 ruang
5	Ruang guru	1 ruang
6	Ruang computer	1 ruang
7	Ruang tamu	1 ruang
8	Ruang koperasi	1 ruang
9	Dapur guru	1 ruang

10	Kamar mandi kepala sekolah	1 ruang
11	Kamar mandi guru	2 ruang
12	Ruang laboratorium IPA	2 ruang
13	Ruang laboratorium computer	1 ruang
14	Ruang laboratorium bahasa	1 ruang
15	Ruang audio Visual	1 ruang
16	Ruang keterampilan	1 ruang
17	Ruang keterampilan otomotif	1 ruang
18	Jumlah rombongan belajar	6 ruang
19	Ruang OSIS	1 ruang
20	Ruang koperasi siswa	1 ruang
21	Musholla	1ruang
22	Ruang UKS	1 ruang
23	Gedung perpustakaan	1ruang
24	WC siswa	3 ruang
25	Tempat parkir guru	1 ruang
26	Tempat parkir siswa	1ruang
27	Gudang olah raga	1ruang
28	Ruang dewan sekolah	1 ruang
29	Ruang BK	1 ruang
30	Gudang	3 ruang
	Jumlah	40 ruang

## **B. Penyajian Dan Analisis Data**

### **1. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

Dalam proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dituntut untuk

menguasai bermacam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Hal ini sangat relevan dengan tugas seorang guru dalam mengenali perbedaan individual siswanya. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode.

Pembelajaran agama Islam hendaklah mendapat tempat yang teratur, hingga cukup mendapat perhatian semestinya dengan tidak mengesampingkan materi-materi yang lain, agar setiap anak didik dapat tertanamkan rasa keimanan yang tinggi serta memiliki akhlaq yang mulia.

Pemilihan metode pembelajaran merupakan keharusan yang mutlak dilakukan oleh guru agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti kutipan wawancara yang disampaikan oleh Wipa Asrifah, S. Pd.I selaku guru bidang studi PAI di SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro tanggal 20 Juni 2014:

” Dalam menyampaikan materi pelajaran PAI, saya menggunakan beberapa metode. Metode yang biasa digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pengelompokan. Pengelompokan disini bisa berupa metode debat, metode Tanya Jawab dan lain-lain. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran”.<sup>7</sup>

Metode dalam proses belajar merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Namun penerapan metode yang salah akan menghambat kualitas hasil belajar siswa. Dalam menentukan metode yang akan diterapkan, guru harus

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Imam Sanusi, MZ, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 09.00-09.45 WIB.

menyesuaikan metode tersebut dengan karakteristik materi yang akan disampaikan.

” Kendala yang saya hadapi dalam proses belajar mengajar adalah siswa yang cenderung pasif, dan setelah saya dekati dan saya tanyakan, penyebab kepasifan mereka diantaranya adalah pengetahuan agama yang kurang, malu berpendapat, takut, malas, ngantuk dan lain sebagainya. Saya coba beberapa metode seperti metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pengelompokan, shot card, metode Tanya Jawab dan lain-lain. Dengan metode-metode tersebut siswa dilatih untuk belajar aktif seperti halnya metode Tanya Jawab yang mana siswa dapat belajar bersama dengan teman-temannya, saling bekerjasama antar anggota kelompok”.<sup>8</sup>

Dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas seperti ngantuk, malas, malu berpendapat dan lain-lain, keterampilan guru dalam memberikan motivasi sangatlah penting dan didukung dengan penggunaan metode yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan membosankan. Dalam tehnik Tanya Jawab, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan belajarnya agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu siswa bekerja bersama siswa lain dalam mencapai tujuan yang sama dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengelola keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil interview dengan guru bidang studi PAI tentang pelaksanaan sistem Tanya Jawab:

” Metode ini sangat baik sekali diterapkan karena metode ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam. Dengan ini mereka aktif menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan dan mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Sehingga disini siswa yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Wipa Asrifah, S.Pd.I. Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 09.00-09.45 WIB.

berperan aktif untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan guru hanya sebagai fasilitator.”<sup>9</sup>

Metode belajar aktif merupakan metode yang dianggap cukup efektif dalam memberikan penguasaan materi terhadap siswa. Untuk itu guru dalam hal ini menggunakan metode yang bisa mengikut sertakan siswa sebagai subjek yang mampu berperan di dalamnya, seperti metode diskusi, pengelompokan dan lain-lain. Untuk meningkatkan kreatifitas nalar siswa dan juga melatih keberaniannya, siswa diajak berdiskusi bagaimana anak didik mengungkapkan pendapatnya.

Secara khusus guru PAI di SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro setidaknya telah menerapkan berbagai macam metode dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Salah satu yang dikaji dalam analissi data ini adalah penerapan metode Tanya Jawab. Penerapan metode tanya jawab ini disesuaikan dengan materi, konteks dan fenomena yang sesuai, serta situasi dan kondisi dalam kelas dan lingkungan sekolah.

Penerapan metode Tanya Jawab diakui oleh para guru khususnya guru bidang studi PAI bukan merupakan sebuah pelaksanaan yang hanya memenuhi tuntutan secara normatif belaka, namun dalam penerapannya, penerapan metode Tanya Jawab hendaknya dilakukan secara benar dan sungguh-sungguh agar pemahaman siswa terhadap materi tidak diperoreh secara persial tetapi secara menyeluruh dan lengkap sekaligus faktual dalil naqli dan dalil aklinya, yang sesuai dengan problema-problema kekinian.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Kamaluddin, S. PdI Waka Kurikulum Islam MA Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 10.00-09.45 WIB.

## **2. Efektifitas Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro**

Efektifitas merupakan suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Jadi dengan diterapkannya metode Tanya Jawab diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan penerapan metode Tanya Jawab yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Keefektifan penggunaan metode Tanya Jawab, selain didukung oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting. Berikut kutipan wawancara dengan guru bidang studi PAI:

” Pada awalnya, penerapan Tanya Jawab memang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang menguasai materi yang dipelajari dan guru masih belum terbiasa dengan metode ini. Akan tetapi saya tidak berhenti sampai disitu saja, saya terus berusaha memotivasi siswa agar siswa lebih banyak membaca atau mempelajari buku-buku yang relevan/ berkaitan sesuai dengan pelajaran. Begitupun dengan saya sebagai guru, saya terus berusaha supaya metode Tanya Jawab dapat diterapkan dengan baik.”<sup>10</sup>

Guru sebagai mediator dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran penting dalam menghadapi berbagai masalah yang bisa terjadi di dalam kelas dan juga memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan peserta didik.

Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan observasi di dalam kelas secara langsung karena pada saat itu materi pelajaran pada semester genap sudah selesai. Akan tetapi peneliti berhasil memperoleh penjelasan tentang penerapan metode

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Imam Sanusi, MZ, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Al Muttamakim Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 09.00-09.45 WIB.



1.1.3 Dalil naqli tentang sabar dan tawakkal

1.1.4 Peranan sabar dan tawakkal dalam keseharian

Kelas/ semester : VII/ II

Waktu : 4x 45'

A. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa berperilaku sabar dan tawakkal

B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian sabar dan tawakkal
2. Menjelaskan macam-macam sikap sabar
3. Siswa membaca dan mengartikan dalil naqli tentang sabar dan tawakkal
4. siswa menjelaskan peranan sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian sabar dan tawakkal
2. Macam-macam sikap sabar
3. Dalil naqli tentang sabar dan tawakkal
4. Peran sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 6-7 orang siswa

2. Tahap kooperatif, kepada setiap kelompok dibagikan materi sesuai dengan subtopik
3. Siswa membentuk kelompok baru yang terdiri dari wakil-wakil dari masing-masing kelompok awal
4. Setiap anggota dari kelompok awal mengajarkan isi teks yang telah dikuasai kepada yang lain
5. Evaluasi, penilaian dilakukan dengan memberikan kuis

#### E. Petunjuk Untuk siswa

1. Pada tahap awal baca dan pahami secara individual dan kelompok teks yang diterima
2. Setelah membentuk kelompok baru, siswa belajar dan bekerjasama dengan anggota lain.
3. Kembalilah ke kelompok semula

#### F. Alat dan sumber Pembelajaran

##### a. Alat pengajaran

1. Papan tulis
2. Alat tulis
3. Penghapus

##### b. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK
2. Al-Qur'an dan terjemah

#### G. Penilaian

##### A. Prosedur Proses Belajar

1. Penilaian proses belajar

2. penilaian hasil belajar

B. Alat penilaian

1. Jelaskan pengertian sabar dan tawakkal

2. Sebutkan macam-macam sikap sabar

3. Lafadkan dalil naqli tentang sabar dan tawakkal

4. Jelaskan peranan sabar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus selalu merencanakan pengajaran. Meskipun dengan waktu yang minim kalau perencanaannya bagus akan tercipta proses pembelajaran yang efektif. Yang tentunya harus selalu melibatkan/ mengaktifkan siswa.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode Tanya Jawab dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI oleh guru PAI kelas X:

Langkah 1 : - Guru menulis beberapa sub topik

- Guru menjelaskan terlebih dahulu topik utama secara umum

Langkah 2 : Guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah sub topik, setiap kelompok mempelajari dan mendiskusikan 1 sub topik dengan anggota keompoknya

Langkah 3 : -Membuat kelompok baru yang anggotanya terdiri dari wakil/utusan dari kelompok awal

- Setiap anggota dari kelompok baru tersebut menjelaskan topik yang dipelajari dari kelompok awal

- Setiap anggota kelompok berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya untuk mempelajari dan memahami informasi secara utuh

Langkah 4 : Mengembalikan kelompok ke kelompok semula

Langkah 5 : Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.<sup>12</sup>

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Selain langkah-langkah yang sistematis, sarana serta keadaan siswa juga menunjang keefektifan pembelajaran. Seperti halnya jumlah siswa yang terlalu banyak bisa menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum Khoirul Ichwan, S.Pd dan dibenarkan oleh Wipa Asrifah, S. Pd.I:

” Tidak selamanya proses belajar mengajar bisa berjalan lancar. Ada beberapa penghambat yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar seperti buku-buku yang belum ada, siswa kurang berminat dengan mata pelajaran tertentu, banyaknya siswa dalam satu kelas dan lain-lain. Idealnya, jumlah siswa dalam penerapan KBK dalam satu kelas terdiri dari 20-25 siswa akan tetapi di sekolah kita dalam satu kelas bisa mencapai 45-47 siswa, sehingga guru kewalahan menanganinya. Untuk bidang studi PAI kendala yang dihadapi guru selain banyaknya siswa, kurangnya alokasi waktu juga menghambat proses belajar mengajar”.<sup>13</sup>

Dan Bapak Wipa Asrifah, S. Pd.I:

” Dan biasanya, guru mempunyai kreatifitas tersendiri dalam menangani masalah tersebut, misalnya masalah kurangnya waktu, untuk menerapkan metode kelompok, pembagian kelompok dilakukan minggu sebelumnya atau pertemuan sebelumnya sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa

---

<sup>12</sup> Sumber Data Madrasah Aliyah Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Imam Sanusi, MZ, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 09.00-09.45 WIB.

sudah tahu anggota-anggota kelompoknya, dan guru langsung memberikan materi”.<sup>14</sup>

Dalam proses belajar mengajar tidak selamanya akan berjalan lancar, ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru-guru khususnya guru PAI yaitu kurangnya waktu dan banyaknya siswa dan untuk mengatasi kendala tersebut seorang guru harus mempunyai kreatifitas sendiri.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi PAI Wipa Asrifah, S. Pd.I dan Waka Kurikulum Khoirul Ichwan, S.Pd serta adanya dokumen berupa Silabus dan sistem penilaian serta Rencana Pembelajaran , peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran PAI di SMK Walisongo Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro sudah cukup efektif.

Adapun tugas dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengembangkan dan memajukan SMK Sugihwaras Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, antara lain:

1. Kepala sekolah sebagai edukator
2. Kepala sekolah sebagai manajerial
3. Kepala sekolah sebagai administrator
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
5. Kepala sekolah sebagai suplayyor

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Imam Sanusi, MZ, Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Al Muttamakin Setiaji Sukosewu Bojonegoro. Jam 09.00-09.45 WIB.

#### b. Kurikulum

Wakil kepala sekolah urusan kurikulum dijabat oleh Tjatur Yuliasutik S.Pd yang bertugas dan bertanggung jawab membantu kepala sekolah yaitu: 1) menyusun program pengajaran, 2) menyusun pembagian tugas guru, 3) menyusun jadwal pelajaran, 4) menyusun jadwal evaluasi pelajaran, 5) menyusun pelaksanaan ujian sekolah/ ujian nasional, 6) menerapkan kriteria persyaratan naik kelas/ tidak naik kelas, 7) menerapkan jadwal penerimaan buku raport, SKHU dan STTB, 8) mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran, 9) menyediakan buku kemajuan kelas.

#### c. Kesiswaan

Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dijabat oleh Siti Fatimah S.PdI yang bertugas dan bertanggung jawab membantu kepala sekolah yaitu 1) menyusun program pembinaan kesiswaan/ OSIS, 2) melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan OSIS untuk menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah, 3) membina dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan 7K, 4) memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS, 5) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan siswa swacara berkala, 6) mengatur mutasi siswa.

#### d. Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana dijabat oleh H. Nursalim S.Pd yang bertugas dan bertanggung jawab membantu kepala sekolah yaitu: 1) menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, 2) mengadministrasikan pendayagunaan sarana dan prasarana, 3) pengolaan pembiayaan alat-alat pengajaran.